

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari data yang telah disajikan dan dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa:

1. Upaya Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah

Pariwisata merupakan sektor yang potensial dan merupakan salah satu sektor andalan dalam rangka meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dan pembangunan daerah. Ditingkat regional dan global, diharapkan pengembangan pariwisata dihadapkan pada tantangan yang berat, terutama bila dikaitkan dengan kompetensi yang semakin tajam. Era globalisasi telah membawa konsekuensi dan perubahan penting terhadap perkembangan industri pariwisata nasional, terutama pemanfaatan kemajuan teknologi dan perubahan pola tingkah laku wisatawan internasional. Persaingan antar tujuan wisata ditingkat regional dan internasional menjadi tantangan tersendiri.

Terkait dengan hal tersebut diharapkan pemerintah memiliki andil yang besar agar pengembangan pariwisata dapat dicapai secara optimal. Selain itu diharapkan seluruh pihak baik masyarakat maupun swasta dapat berpartisipasi dalam usaha mengembangkan obyek wisata. Pengembangan pariwisata di tingkat regional khususnya di Kabupaten Lamongan menjadi wewenang dan tanggung jawab Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan yang mengadakan kerja sama dengan masyarakat dan pihak swasta.

Adapun upaya yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan meliputi empat segi yaitu: pengembangan sosial budaya, pengembangan sarana dan prasarana kepariwisataan, kegiatan promosi kepariwisataan, dan peningkatan peran serta masyarakat dan swasta. Secara umum upaya pengembangan sosial budaya, pengembangan sarana dan prasarana kepariwisataan di Kabupaten Lamongan terutama yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan dan Pariwisata dengan kerja sama antara masyarakat dengan pihak swasta sudah cukup baik, namun untuk kegiatan promosi kepariwisataan masih perlu ditingkatkan frekuensinya. Sedangkan untuk

kegiatan kerjasama juga perlu ditingkatkan terutama kerjasama dengan pihak swasta.

2. Kendala-Kendala Yang Dihadapi dan Upaya Yang Dilakukan Dalam Mengembangkan Obyek Wisata Di Kabupaten Lamongan

Adapun kendala internal yang dihadapi dalam mengembangkan obyek wisata di Kabupaten Lamongan adalah: adanya keterbatasan dana, lemahnya sumber daya manusia, adanya kesulitan dalam melaksanakan koordinasi dengan dinas atau instansi vertikal terkait dalam hal keikutsertaan untuk melakukan pembinaan kepariwisataan, masalah minimalnya fasilitas yang dimiliki oleh dinas perhubungan dan pariwisata Kabupaten Lamongan. Sedangkan kendala eksternal yang duhadapi adalah: adanya obyek wisata sejenis di daerah lain, kurangnya peran serta masyarakat sekitar lokasi obyek wista khususnya dan masyarakat Kabupaten Lamongan lainnya pada umum baik secara langsung maupun tidak langsung.

Adapun upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut adalah: mengupayakan tahun anggaran 2007 diperbesar sehingga semua dana terpenuhi, meningkatkan daya tarik obyek wisata agar tidak ketinggalan dengan obyek wisata lain yang sejenis di daerah lain, memberikan pengertian dan kesadaran kepada masyarakat tentang pentingnya pariwisata untuk masalah SDM agar diadakan diklat atau pelatihan tentang kepariwisataan, dan lebih sering mengadakan rapat koordinasi.

3. Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Kontribusi obyek wisata dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah khususnya Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lamongan tidaklah sedikit. Adapun indikator yang sangat mempengaruhi terhadap perolehan Pendapatan Asli Daerah dari sektor pariwisata adalah:

- a. Perkembangan jumlah kunjungan wisata, yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.
- b. Hubungan pendapatan dari sektor pariwisata dengan Pendapatan Asli Daerah, terbukti bahwa sektor pariwisata menjadi andalan yang cukup besar bagi pendapatan baik kabupaten maupun pendapatan nasional.

B. Saran

1. Potensi pariwisata di Kabupaten Lamongan sangat banyak, tetapi belum dikembangkan dan dikelola dengan baik. Untuk itu perlu menggali potensi wisata yang ada dan menjadikan Kabupaten Lamongan sebagai tujuan wisata yang patut dipertimbangkan, yaitu dengan melaksanakan kebijakan pengembangan obyek wisata, atraksi wisata, taman rekreasi dan hiburan umum, mengadakan perbaikan-perbaikan atau pemugaran pada obyek wisata terutama pada peningkatan dan rehabilitasi berdasarkan skala prioritas yang telah ditentukan.
2. Sarana pariwisata sangat berpengaruh dalam mengembangkan obyek wisata sehingga harus terus ditingkatkan dari segi kualitas dan kuantitas terutama untuk obyek wisata yang jaraknya jauh dari kota kecamatan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memperluas aksesibilitas sarana dan prasarana kepariwisataan berupa: akomodasi, restoran, usaha rekreasi dan hiburan umum, gedung pertemuan, pondok wisata, pusat informasi wisata (*tourism information centre*) dan pramuwisata.
3. Dari segi sosial budaya kita garus mampu memelihara kebudayaan dan tata lingkungan karena ini merupakan kekayaan Indonesia sebagai daya tarik wisata yang bermanfaat. Selain itu, masyarakat harus dibekali keahlian dalam membuat cinderamata atau *souvenir* sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh masing-masing obyek wisata. Pemerintah juga harus sering mengadakan pertemuan-pertemuan dengan para pedagang cinderamata atau *souvenir* demi kemajuan bersama.
4. Mengadakan kampanye sadar wisata, yang pada hakikatnya adalah upaya memasyarakatkan sapa pesona yang turut menggalakkan disiplin Nasional dan jati diri bangsa Indonesia melalui kepariwisataan. Sapa pesona juga merupakan kondisi yang harus diwujudkan dalam rangka menarik minat wisatawan. Hal ini dapat dilakukan dengan menciptakan suasana indah dan mempesona, khususnya di tempat-tempat yang banyak dikunjungi wisatawan.

Ini sesuai dengan unsur sapta pesona yaitu: aman, tetib, bersih, sejuk, indah, ramai, dan kenangan.

5. Untuk masalah dana, Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan harus mencari sumber-sumber pembiayaan dengan mencari investor baru, hal yang bisa dilakukan antara lain: memberikan kemudahan perijinan bagi pihak swasta yang ingin menanamkan modal, serta menjalin dan membina hubungan sebagai mitra usaha yang baik dalam kerjasama.
6. Kegiatan promosi kepariwisataan harus lebih ditingkatkan frekuensinya dan memperluas jangkauan promosi dan publikasi secara lokal, regional dan internasional melalui berbagai media baik media cetak maupun media elektronik.
7. Melakukan pembinaan Sumber Daya Manusia yang lebih intensif dengan meningkatkan rapat koordinasi serta mengusulkan kepada Pemerintah Kabupaten untuk lebih meningkatkan kegiatan pembinaan dan pelatihan pegawai.
8. Untuk meningkatkan kontribusi Pendapatan Asli Daerah dari sektor pariwisata dapat dilakukan dengan jalan intensifikasi yaitu dengan mengoptimalkan potensi wisata yang ada dan mencari sumber dana baru serta mempermudah para investor yang ingin menanamkan modalnya..